



HTTPS://AEDUCIA.ORG

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Volume 1, Issue 2, July 2023

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Menggunakan Metode *Index Card Match*

Nurazizah ^{1*}, Pasma Chandra²

¹ SDN 12 Bengkulu Selatan, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 10 Februari 2023; Direvisi: 19 Februari 2023; Disetujui: 15 Maret 2023; Tersedia online: 27 Maret 2023

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
2. [Metode](#)
3. [Hasil dan Pembahasan](#)
4. [Implikasi Penelitian](#)
5. [Rekomendasi Penelitian](#)
6. [Kesimpulan](#)
[Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

In learning Asmaul Husna, students experience difficulties in memorizing Asmaul Husna, lack of student involvement in learning, and low learning outcomes in Asmaul Husna material. The Index Card Match method is used in this study, where learners find pairs of Asmaul Husna names and their meanings, fill in the Learner Worksheet, and present their findings to the whole class. This study is a classroom action research conducted in class IV of SDN 12 Bengkulu Selatan, Kabutaen Bengkulu Selatan, Bengkulu Province consisting of 17 learners, with 7 male and 10 female learners. In this study, data were collected through the use of tests, observations, and discussions over two cycles. In its implementation, the Index Card Match method was applied where learners matched pairs of Asmaul Husna names with their meanings. Next, they filled in the Learner Worksheet and shared their findings with the whole class.

ABSTRACT

Hasil Belajar PAI; Materi asmaul husna; Metode *index card match*

1. PENDAHULUAN

Kualitas peserta didik dalam mencapai potensi mereka sangat tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan interaksi mereka sebagai subjek belajar, seperti yang diatur oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) No. 20 Tahun 2003. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar maksimal dapat tercapai. Namun, dalam prakteknya, masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya motivasi peserta didik, rasa malu untuk bertanya, kurangnya keterlibatan peserta didik, serta penggunaan metode ceramah yang dominan.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Menurut sudjana 2005 dalam (Firmansyah, 2015) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya. Muin, 2012 mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah proses belajar. Menurut Suprijono (2013), model

* **Corresponding Author:** Nurazizah, [✉ nurazizahmanna@gmail.com](mailto:nurazizahmanna@gmail.com)

Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Address: Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Nurazizah, N., & Chandra, P. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Menggunakan Metode Index Card Match. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 64-69. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/100>

pembelajaran index card match adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Menurut Ismail (2008), model pembelajaran index card match adalah metode yang dikembangkan untuk menjadikan peserta didik aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang peserta didik memiliki kreativitas maupun menguasai ketrampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Silberman (2007), model pembelajaran index card match merupakan cara-cara belajar agar peserta didik lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Menurut Zaini (2008), bahwa model pembelajaran index card match (mencari pasangan) adalah metode yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Asmaul Husna menurut M. Quraish Shihab kata al-Asma' adalah bentuk jamak dari kata al-ism yang biasa diterjemahkan dengan nama. Ia berakar dari kata as-sumuww yang berarti ketinggian, atau as-simah yang berarti tanda. Memang nama merupakan tanda bagi sesuatu, sekaligus harus dijunjung tinggi. Asmaul Husna seharusnya menjadi penyebutan dalam do'a selaku umat islam, namun dalam prakteknya, masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan untuk menghafal Asmaul Husna. Oleh karena itu, artikel ini mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini; Apakah penggunaan metode index card match dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar dalam pelajaran PAI? Apakah metode index card match dapat berdampak positif pada tingkat aktivitas peserta didik selama pembelajaran materi Asmaul Husna?.

2. METODE

Bagian ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Analisis atau hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Hasil penelitian harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data dengan sangat rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Secara umum, Penelitian Tindakan Kelas melibatkan empat tahapan yang biasanya dijalani: 1) Tahap perencanaan (planning). 2) Tahap pelaksanaan tindakan (acting). 3) Tahap pengamatan (observing). 4) Tahap refleksi (reflecting): Ini adalah tahap di mana dilakukan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan. Pada tahap ini, guru berusaha untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan, mencari hal-hal yang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 12 Bengkulu Selatan Tahun pelajaran 2023/ 2024 yang berjumlah 17 orang siswa, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu: 1) Observasi terhadap proses pembelajaran siswa saat menyelesaikan tugas menggunakan metode index card match. 2) Evaluasi berupa mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa melalui ujian. Tes dilakukan pada setiap tahap siklus dan berisi soal-soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam setiap pertemuan. Data hasil belajar diambil dari tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran, dari hasil tes belajar pertemuan siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode index card match baik, walaupun pada saat pertemuan pertama masih ada siswa dan soal yang belum tuntas. Soal yang belum tuntas ternyata siswa kurang dapat menulis menghafal nama القُدوس dan السالم, namun setelah dilaksanakan pertemuan kedua, maka didapatkan hasil tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimum.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum paham cara mencari pasangan, malu-malu berdiri di depan kelas berpasangan dan tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu.
- c) Hasil tes belajar siswa meningkat dari Siklus I sebesar 70,5 % menjadi 84 % dipertemuan siklus II.
- d) Peserta didik mengalami banyak kemajuan dalam mempelajari Asmaul Husna dengan menggunakan metode index card match baik itu dari KKM yang dicapai, keaktifan hingga hafalan asmaul Husna yang

3.2. Pembahasan

Tabel dan Gambar disajikan di tengah dan dikutip dalam naskah. Gambar harus dapat dibaca dengan jelas dan setidaknya memiliki resolusi 300 DPI (Dots Per Inch) untuk kualitas cetak yang baik. Tabel dibuat dengan model terbuka (tanpa garis vertikal) seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1. Nama-nama Asmaul Husna, antara lain :

NO.	NAMA	ARAB	ARTINYA
1	al-Malik	الْمَلِكُ	Maha Merajai/ Memerintah
2	al-Quddus	الْقُدُّوسُ	Maha Suci
3	al-Salam	السَّلَامُ	Maha Memberi Kesejahteraan
4	AL 'Aziiz	الْمُؤْمِنُ	Maha Perkasa
5	Al mu'min	الْمُؤْمِنُ	Maha Pemberi

Tabel 2.1 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS 1 SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan				√	
4	Siswa duduk berpasangan				√	
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
JUMLAH						

Tabel 2.2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
JUMLAH						

Tabel 3.1 : Tabel Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	5	50,00	29,41
2	9	4	32,00	23,52
3	8	3	24,00	17,64
4	7	3	21,00	17,64
5	6	2	12,00	11,76
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00

9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
	Jumlah	17	139,00	100,00
	Rata-rata		70,50	

Tabel 3.2 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentase
1	10	6	60,00	35,00
2	9	3	28,00	17,00
3	8	4	32,00	23,00
4	7	4	24,00	23,00
5	6	0	00,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
	Jumlah	17	144	98
	Rata-rata		84	

Tabel 4 Persentase penguasaan siswa dalam menulis dan menghafal Asmaul Husna

				Kemampuan menulis (%)
Al Malik	Al Quddus	Assalam	Al mu'min	Al Aziz
100,00	80,00	80,00	80,00	75,00

Tabel 4 Persentase penguasaan siswa dalam menulis dan menghafal Asmaul Husna

Kemampuan Menghafal (%)				
Al Malik	Al Quddus	Assalam	Al mu'min	Al Aziz
100,00	100,00	80,00	75,00	75,00

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Asmaul Husna, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan metode pembelajaran PAI yang interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode Index Card Match, penelitian ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, memperkuat pemahaman siswa, dan mendorong motivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode Index Card Match untuk materi PAI lainnya di tingkat pendidikan yang berbeda, seperti SMP atau SMA, untuk melihat efektivitasnya pada kelompok usia yang berbeda. Menggabungkan metode Index Card Match dengan teknik pembelajaran lainnya (misalnya, diskusi atau ceramah) untuk menciptakan variasi yang dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait dampak metode ini terhadap kemampuan berpikir kritis atau analitis siswa pada pembelajaran agama.

6. KESIMPULAN

Observasi terhadap kegiatan pembelajaran guru menunjukkan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus I, pembelajaran yang dilakukan guru mencapai persentase keberhasilan sebesar 92,31%,

dan meningkat menjadi 96,15% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin efektif dalam menerapkan metode pembelajaran Index Card Match di setiap siklus. Sementara observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, aktivitas siswa tercatat mencapai 93,33% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 97,78% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa metode Index Card Match mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes belajar, terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 70,50 pada siklus I menjadi 84,00 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Index Card Match tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa tetapi juga hasil belajar mereka dalam memahami materi Asmaul Husna.

Mengingat metode Index Card Match telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, guru-guru disarankan untuk mengadopsi metode ini dalam pembelajaran, baik dalam penelitian tindakan kelas (PTK) maupun dalam pembelajaran sehari-hari. Metode ini dapat membantu membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Diharapkan pihak sekolah dapat mempertimbangkan metode Index Card Match sebagai salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam pengembangan kurikulum. Sekolah juga diharapkan mendukung implementasi metode ini sesuai dengan daya dukung, kompleksitas, dan sumber daya manusia yang tersedia di setiap satuan pendidikan.

Dengan menerapkan metode Index Card Match, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI, khususnya pada materi Asmaul Husna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Teimakasih penulis sampaikan kepada Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa seluruh data ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta: 1998.
- Faozan, Ahmad dan Jamaludin. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta, 2021
- Depdikbud RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ; Jakarta : Balai Pustaka 1989
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas 1V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021.
- Sri Utami, Colle M Said, Normawati "Upaya Meningkatkan Hapalan Asmaul Husna Melalui strategi Pembelajaran Index Card Match Siswa Kelas II SDN 07 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol (2019) <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/743/721>
- Silviana Rochmatin. "Index Card Match (Icm) Sebagai Model Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah" (2022) . Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran 12 (1):17-28. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.5882>.